

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar siswa kelas V SDN 02 Lengkenat dalam menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut beda berdasarkan hasil tes sebesar 37,50% termasuk pada kategori kurang. Berdasarkan perhitungan hasil angket kesulitan belajar siswa kelas V SDN 02 Lengkenat pada materi penjumlahan pecahan berpenyebut beda maka diperoleh hasil persentase keseluruhan pada indikator kesulitan konsep sebesar 67% dengan kategori Kuat, indikator kesulitan prinsip 61% dengan kategori Kuat dan indikator kesulitan ketrampilan 63% dengan kategori Kuat. Berdasarkan hasil pada tiap indikator, kesulitan belajar siswa kelas V SDN 02 Lengkenat dalam menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut beda di masa Pandemi Covid-19 pada tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh persentase 64% dapat dikategorikan kuat.
2. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas V SDN 02 Lengkenat dalam menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut beda terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari 3 aspek yakni pada aspek kognitif siswa kesulitan dalam menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut beda, tidak bisa menyamakan penyebut, tidak menguasai operasi hitung, tidak mengetahui pembilang dan penyebut,

sulit dalam menemukan informasi yang ada pada soal cerita, tidak memahami jenis-jenis pecahan sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menjawab soal. Aspek afektif yaitu siswa tidak menyukai pelajaran matematika dan pada aspek psikomotorik siswa tidak bisa mengikuti langkah-langkah dalam menyelesaikan penjumlahan pecahan penyebut beda walaupun sudah ada contohnya. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari 2 faktor yaitu faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah.

3. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut beda adalah menggunakan teknik melipat untuk menentukan KPK dan menyamakan penyebut, melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui siswa yang benar-benar paham atau tidak dengan materi yang disampaikan serta memberikan latihan untuk dikerjakan di rumah karena waktu yang terlalu singkat serta melakukan remedial.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesulitan belajar siswa kelas V SDN 02 Lengkenat dalam menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut beda di masa Pandemi Covid-19 pada tahun pelajaran 2021/2022 maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Peneliti berharap sekolah untuk menyediakan alat peraga yang sederhana untuk memudahkan proses pembelajaran dan memberikan dukungan serta penghargaan kepada guru yang berusaha membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penjumlahan pecahan penyebut beda.

### 2. Bagi Guru

Hendaknya dalam mengajar dikelas, guru lebih memperhatikan lagi metode pembelajaran yang digunakan, walaupun waktu yang digunakan sangat sedikit, serta gunakan media atau sumber belajar yang telah tersedia.

### 3. Bagi siswa

Pada saat siswa mengerjakan soal, kesalahan yang dialami oleh siswa lain dapat menjadi pembelajaran bagi siswa agar tidak melakukan kesalahan yang sama pada saat menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut beda. Dalam proses pembelajaran sebagainya siswa mengikuti proses pembelajaran dengan dengan sebaik mungkin, agar apa yang sudah guru jelaskan dapat dipahami dengan baik sehingga pada saat mengerjakan soal siswa tidak mengalami kesulitan. Jika siswa masih belum memahami materi yang disampaikan oleh guru sebaiknya langsung mengajukan pertanyaan dan meminta untuk dijelaskan kembali mengenai materi tersebut.

#### 4. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Untuk lembaga STKIP Persada Khatulistiwa diharapkan penelitian ini menjadi bahan tambahan atau referensi diperpustakaan STKIP untuk keperluan penulisan karya ilmiah bagi pembaca.

#### 5. Bagi peneliti

Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang kesulitan belajar siswa kelas V SDN 02 Lengkenat dalam menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut beda di masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022.